

EVALUASI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Bambang Suryanto¹

bambangsuryanto147@gmail.com¹

Jamilus²

jamilus@uinmybatusangkar.ac.id²

^{1,2}UIN Mahmud Yunus Batusangkar

ABSTRACT

Educational supervision is an important factor in improving the quality of learning in Islamic educational institutions. Proper supervision implementation can help teachers improve their professional, pedagogical, social, and personal competencies so that the learning process becomes more effective and qualified (Bula et al., 2025). This article aims to describe the evaluation of educational supervision, the implementation of supervision in Islamic educational institutions, and its impact on improving learning quality. The focus of the study is directed toward the importance of supervision evaluation as a tool for developing the quality of Islamic education. This study uses a literature review method by examining various sources such as accredited scientific journals, books, and research articles published within the last five years. The collected data were analyzed descriptively to obtain a comprehensive understanding of educational supervision evaluation. The results of the study indicate that educational supervision carried out in a planned, objective, democratic, and sustainable manner can improve the quality of learning, teacher professionalism, and the effectiveness of Islamic education management. In addition, supervision evaluation followed by proper follow-up actions can help create a collaborative and innovative work culture.

Keywords: *Supervision Evaluation, Learning Quality, Islamic Education, Academic Supervision, Literature Review.*

ABSTRAK

Supervisi pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Pelaksanaan supervisi yang baik dapat membantu guru meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan berkualitas (Bula et al., 2025). Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan evaluasi supervisi pendidikan, pelaksanaan supervisi di lembaga pendidikan Islam, serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Fokus kajian diarahkan pada pentingnya evaluasi supervisi sebagai alat pengembangan kualitas pendidikan Islam. Penelitian

ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber berupa buku, jurnal ilmiah terakreditasi, dan artikel penelitian yang relevan dalam lima tahun terakhir. Data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai evaluasi supervisi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan secara terencana, objektif, demokratis, dan berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, serta efektivitas manajemen pendidikan Islam. Selain itu, evaluasi supervisi yang disertai tindak lanjut dapat membantu menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif.

Kata Kunci: Supervisi Evaluasi, Kualitas Pembelajaran, Pendidikan Islam, Supervisi Akademik, Tinjauan Literatur.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan era modern. Oleh sebab itu, peningkatan mutu pembelajaran menjadi salah satu fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan Islam (Lesthari, 2024).

Mutu pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, sarana prasarana, kurikulum, serta sistem supervisi pendidikan yang diterapkan di sekolah atau madrasah (Azhar et al., 2021).

Supervisi pendidikan dapat dipahami sebagai bentuk pendampingan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, maupun supervisor kepada guru dengan tujuan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Kegiatan ini tidak hanya

menitikberatkan pada pengawasan administrasi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan guru secara berkelanjutan (Mahmudi & Barowi, 2020).

Dalam lembaga pendidikan Islam, supervisi harus dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai Islami seperti amanah, kejujuran, tanggung jawab, musyawarah, dan sikap saling membantu dalam kebaikan. Prinsip tersebut menjadikan supervisi tidak bersifat mencari kesalahan, tetapi lebih menekankan pembinaan dan perbaikan.

Evaluasi supervisi diperlukan agar pelaksanaan supervisi berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Melalui evaluasi, sekolah dapat mengetahui keberhasilan program supervisi, hambatan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Apabila evaluasi supervisi tidak dilaksanakan secara maksimal, kegiatan supervisi berpotensi hanya menjadi rutinitas

administratif semata tanpa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru maupun kualitas pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, evaluasi supervisi perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, dan melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik (Suyono, 2021).

Selain itu, supervisi pendidikan yang dilaksanakan secara humanis dan kolaboratif mampu meningkatkan motivasi guru dalam mengembangkan profesionalismenya. Guru menjadi lebih terbuka menerima masukan dan termotivasi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, artikel ini membahas evaluasi supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di lembaga pendidikan Islam melalui pendekatan studi literatur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*library research*), yaitu metode penelitian yang dilakukan melalui pengkajian berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan supervisi pendidikan serta peningkatan mutu pembelajaran pada lembaga pendidikan Islam.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jurnal ilmiah terakreditasi, buku, artikel ilmiah, dan dokumen pendidikan

yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan relevansi tema dan kredibilitas publikasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, klasifikasi, dan dokumentasi berbagai sumber yang berkaitan dengan evaluasi supervisi pendidikan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif analitis.

Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan berbagai pendapat ahli dan hasil penelitian terdahulu mengenai supervisi pendidikan. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis agar diperoleh kesimpulan yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Evaluasi Supervisi Pendidikan

Evaluasi supervisi pendidikan adalah kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan supervisi mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Evaluasi tersebut juga berfungsi untuk mengidentifikasi keberhasilan maupun kekurangan dalam pelaksanaan supervisi sehingga dapat dilakukan perbaikan secara berkelanjutan (Bula et al., 2025).

Supervisi pendidikan pada dasarnya bertujuan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan yang profesional dan berkelanjutan. Oleh karena itu, evaluasi supervisi harus dilakukan secara objektif dan konstruktif.

Dalam perspektif pendidikan Islam, supervisi tidak hanya berorientasi pada

peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga pembentukan karakter pendidik yang amanah dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. An-Nisa ayat 58 tentang pentingnya menyampaikan amanah kepada yang berhak.

Evaluasi supervisi yang efektif dapat membantu sekolah mengetahui sejauh mana pelaksanaan supervisi telah memberikan dampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Evaluasi juga dapat menjadi dasar dalam menyusun program pembinaan guru berikutnya.

2. Pelaksanaan Supervisi di Lembaga Pendidikan Islam

Pelaksanaan supervisi di lembaga pendidikan Islam umumnya dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan observasi, evaluasi, dan tindak lanjut. Tahapan tersebut bertujuan agar supervisi berjalan secara sistematis dan terarah (Lesthari, 2024).

Pada tahap perencanaan, supervisor menyusun program supervisi, menentukan jadwal supervisi, serta menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan dalam observasi pembelajaran.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas, menilai perangkat pembelajaran guru, serta memberikan masukan terkait strategi pembelajaran yang digunakan.

Setelah observasi selesai, supervisor melakukan evaluasi terhadap hasil supervisi untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai dasar pembinaan lanjutan.

Tindak lanjut supervisi dapat dilakukan melalui diskusi, pelatihan, workshop, maupun pendampingan individual kepada guru. Pendekatan ini membantu guru memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kompetensinya secara bertahap.

Penerapan supervisi dengan pendekatan yang humanis dan demokratis dapat membangun hubungan yang harmonis antara supervisor dan guru. Dengan pendekatan tersebut, guru akan merasa didampingi dan diarahkan untuk berkembang, bukan sekadar dinilai atau dicari kesalahannya.

3. Peran Evaluasi Supervisi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Evaluasi supervisi memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media pembelajaran, dan melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik (Suyono, 2021).

Pelaksanaan supervisi yang efektif memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran karena guru memperoleh bimbingan, masukan, dan solusi terkait berbagai hambatan yang muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, evaluasi supervisi juga membantu meningkatkan profesionalisme

guru. Guru menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pelatihan, memperbaiki metode pembelajaran, dan memanfaatkan teknologi pendidikan secara optimal.

Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi yang baik dapat membantu mewujudkan lingkungan pendidikan yang religius, disiplin, dan berorientasi pada pembentukan akhlak peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga pembinaan karakter.

4. Hambatan dan Solusi Supervisi Pendidikan

Pelaksanaan evaluasi supervisi sering menghadapi berbagai hambatan, seperti kurangnya pemahaman guru tentang tujuan supervisi, keterbatasan waktu supervisor, serta rendahnya kemampuan sebagian supervisor dalam melakukan pembinaan profesional. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pelatihan supervisor, penggunaan pendekatan kolaboratif, serta pemanfaatan teknologi digital dalam penyusunan laporan supervisi (Meylasari et al., 2026).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa evaluasi supervisi pendidikan berkontribusi besar terhadap peningkatan mutu pembelajaran di lembaga pendidikan Islam. Supervisi yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis, objektif, serta berkesinambungan mampu membantu guru meningkatkan kompetensi profesionalnya

sekaligus memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi supervisi perlu diterapkan secara konsisten dan diikuti dengan tindak lanjut yang tepat agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, R. S., Nurman, J. W., & Azhar, R. P. (2021). Upaya optimalisasi mutu pembelajaran dengan adaptasi strategi supervisi akademik ditengah pandemi. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(2), 123–134. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i2.11257>
- Bula, R. F., Luneto, B., & Ota, L. G. (2025). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran guru pendidikan agama Islam. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(3), 210–225. <https://doi.org/10.18860/mjpai.v4i3.16527>
- Lesthari, M. (2024). Manajemen pendidikan Islam: Supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MA Ulumul Qur'an Serang tahun pelajaran 2022/2023. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 55–66. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i2.910>
- Mahmudi, A., & Barowi. (2020). Supervisi akademik pengawas PAI untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Pecangaan.

- Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 90–102.
<https://doi.org/10.34001/intelegensia.v6i2.1823>
- Meylasari, D. R., Yusra, N. A., & Syarifah. (2026). Optimalisasi peran pengawas madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan supervisi akademik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 1–15.
<https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1565>
- Milasari, M., Hasibuan, L., Us, K. A., Wahyudi, H., & Saputra, H. (2021). Prinsip-prinsip supervisi, tipe/gaya supervisi, komunikasi dalam supervisi pendidikan dan supervisi pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 4(2), 45–58.
<http://dx.doi.org/10.24014/ijiem.v4i2.13056>
- Suyono. (2021). Upaya peningkatan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik di SMPN 7 Sampang. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), 193–205.
<https://doi.org/10.19105/re-jiem.v4i2.5837>